

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Saat ini masih banyak sekolah di Indonesia yang belum memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kamile Demir (2006) mengenai sistem informasi manajemen sekolah, diperoleh beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penanganan data-data kesiswaan yang ada di sekolah pada umumnya. (1) Banyaknya data-data yang dikelola sehingga memerlukan waktu yang banyak bila dikelola secara manual, (2) Sulitnya mencari data-data siswa tertentu yang masih sekolah ataupun sudah lulus, (3) Data-data nilai siswa yang banyak dan perlu dilakukan pemantauan perkembangannya, (4) Data-data yang disimpan pada berkas akan memiliki resiko hilang yang sangat besar.

Pengelolaan data kesiswaan perlu dilakukan secara cermat dan teliti, namun hal ini membuat pengelolaan data tersebut menjadi lama bila dilakukan secara manual. Menurut Xiaming (2012) dengan semakin besarnya sebuah institusi pendidikan maka jumlah murid yang ada juga semakin meningkat, hal ini menimbulkan tekanan yang cukup besar pada kinerja manajemen sekolah yang tidak dapat diacuhkan. Kedua pernyataan ini menjadi bukti bahwa pengelolaan data pada manajemen sekolah sekarang ini sangatlah tidak efektif bila dilakukan secara manual, dilihat dari banyaknya murid yang semakin bertambah terus menerus setiap tahunnya. Kesalahan dalam pengelolaan data ini dapat mengakibatkan kesalahan baik kecil maupun fatal. Fatal yang dimaksud dalam hal ini adalah kekeliruan yang serius dalam menangani pengelolaan data siswa yang menyebabkan kredibilitas dan kualitas sekolah dipertanyakan. Sebagai contoh : kesalahan dalam pengelolaan nilai siswa, yang menyebabkan setiap

nilai siswa salah sehingga menyebabkan ada siswa yang diuntungkan dan dirugikan. Dalam skala kecil hal ini tidaklah susah untuk diatasi namun dalam skala data yang besar akan memakan banyak waktu. Kesalahan dalam pengelolaan data nilai ini dapat menyebabkan seorang siswa menjadi tidak naik kelas atau bahkan tidak lulus. Bila hal ini terjadi tentu saja kredibilitas dari sebuah sekolah akan dipertanyakan dan bahkan sekolah tersebut dapat dituntut. Dampak dari masalah ini adalah ketidakpercayaan masyarakat terhadap sekolah yang menyebabkan semakin berkurangnya siswa dan pada kasus terburuk dapat berujung pada ditutupnya sekolah.

Untuk mengatasi masalah ini, maka perlu adanya suatu sistem untuk diinformasikan ke siswa secara cepat dan mudah. Sistem informasi ini akan membantu sekolah dalam melakukan tugasnya, membangun performa, efisiensi serta efektifitas (Telem&Buvitski, 1995). Dengan kata lain, sistem informasi untuk sekolah akan meningkatkan efektifitas dengan menghemat waktu dan menyediakan sarana untuk menghadapi masalah-masalah yang ada (Vissher&Wild, 1997; Pegler, 1992). Dengan adanya aplikasi ini, (1)pengelolaan data kesiswaan yang jumlahnya banyak dapat dilakukan lebih cepat dan akurat (2)semakin mudah dalam membuat laporan. Sebagai contoh : secara manual, seorang guru harus membuat laporan nilai atau laporan data siswa secara manual namun dengan adanya sistem informasi yang membantu laporan semacam ini dapat digenerate secara otomatis. (3)Tidak akan terjadi kesalahan dalam penghitungan nilai dan pencarian data siswa. Dengan menggunakan aplikasi maka kesalahan penghitungan nilai dapat dihilangkan sehingga tidak akan merugikan siswa maupun sekolah.